
PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-5 DI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

Sahat Maruli Lumbantobing

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sotarduga Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: Sahatluming99@gmail.com

Abstract This research focuses on parental motivation and student learning outcomes. This research aims to determine the presence or absence of parental motivation with student learning outcomes at SMA Negeri 5 Pematangsiantar and how big the relationship is. This type of research is correlational using a quantitative approach is 111 people, all clas X students at SMA Negeri 5 Pematangsiantar. The instrument used was a validity and reliability test. The data collection techniques used are ducomentation and questionnaires. The data was processed using the Normality test, so it can be concluded that the Normality test with the result obtained was 20,513 in the normal category. The result of the hypothesis test (t test) show that the t_{hitung} value is t_{tabel} ($6,282 > 1,659$). So H_0 is rejected and H_a is accepted, which indicates that there is an influence of parental motivation on student learning outcomes at SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Keyword : Parental Motivation, Learning Result

ABTRAK Penelitian ini berpusat pada Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dan seberapa besar hubungannya. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana sampel penelitian ini sebanyak 111 orang adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket. Data di olah dengan menggunakan uji Normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji Normalitas dengan hasil yang diperoleh 20,513 dengan kategori normal. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,282 > 1,659$). Maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimana dilakukan dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga pada dasarnya menjadi hal yang utama dan prioritas bagi setiap negara, bukan hanya negara saja pendidikan juga menjadi hal yang penting dan utama yang menjadi tanggung jawab semua kalangan serta lembaga yang memerlukan kerja sama antara individu, orang tua, serta lembaga yang terkait dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yang dimana memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan manusia yang berkualitas, sehingga manusia yang berkualitas akan menghasilkan kehidupan dan peradaban yang baik dan

stabil. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang akan sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang akan mendatang. Dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, manusia akan memiliki bekal dan kemampuan untuk mempersiapkan dirinya untuk menjalani tantangan dan tuntutan kehidupan.

Menurut Suncaka, 2023: 44 Pada permasalahan pendidikan bagian rendahnya hasil belajar, ada beberapa faktor yang mengakitkannya, yaitu: yang pertama faktor internal, terdiri dari: (1) faktor jasmani, (2) faktor psikologis, (3) faktor kelelahan. Yang kedua yakni faktor eksternal, terdiri dari: (1) rendahnya kualitas guru, (2) kurang memadai sarana dan prasarana, (3) faktor keluarga, seperti adanya konflik di dalam keluarga dan peran dari orang tua, (4) faktor lingkungan, yang mencakup orang-orang disekitar peserta didik acuh terhadap pendidikan, adanya pergaulan yang buruk.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayangi oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak menghubungkan sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka.

Tingginya hasil belajar siswa menjadi harapan bagi sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri, dan tingginya hasil belajar siswa menjadi penyemangat bagi para pendidik. Di sisi lain, hasil akademik siswa yang tinggi dapat menimbulkan rasa bangga pada orang tua dan perasaan bahwa usaha mereka dalam membimbing anaknya dalam kegiatan pembelajaran tidak sia-sia.

Tetapi tidak semua tugas mendidik dapat dilakukan oleh orang tua saja, terlebih pada ilmu pengetahuan dan keterampilan sang anak. Oleh karena itu orang tua memercayakan sang anak untuk menimba ilmu dan belajar di sekolah. Di sekolah, guru menjadi orang tua sang anak yang dimana guru akan mengajarkan apa yang tidak didapat si anak sewaktu di rumah bersama orang tuanya, dibawah pengawasan guru, anak akan memperoleh pengajaran pendidikan dari berbagai macam ilmu pengetahuan. Hal ini akan terus berlanjut mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi.

Perhatian dan motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap pendidikan sang anak akan menentukan dimana keberhasilan anak dalam belajar, yang dimana hal ini akan memberikan dampak yang positif dalam perubahan sikap serta tingkah laku serta perkembangan pendidikan anak. Orang tua mengamati proses belajar anak ketika berada di rumah agar anak dapat memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan yang didapati oleh siswa tidak dapat terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan setiap tugasnya, mengatur kedisiplinan anak. Peran orang tua dalam anak sering dipengaruhi sikap orang tua itu sendiri dalam memberikan bimbingan serta pembinaan

kepada anaknya (Ahmadi, 2004: 77).

Pada satu sisi juga, peneliti juga menemukan siswa yang semangat dan antusias dalam melakukan dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan kepadanya, dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, dapat menangkap setiap materi yang diberikan dengan baik juga, serta kerap memperoleh nilai dan hasil belajar yang baik juga. Setelah dilontarkan beberapa pertanyaan, ternyata mereka memperoleh perhatian dari orang tuanya, seperti orang tua nya menyiapkan peralatan sekolahnya, membangunkannya untuk berangkat untuk sekolah, serta mengingatkan dan membantunya dalam mengerjakan PR nya dirumah. Sehingga siswa tersebut memiliki motivasi yang baik untuk belajar dan memperoleh prestasi yang baik dikarenakan siswa tersebut sudah memiliki kesiapan belajar yang baik yang sudah diberikan oleh orang tuanya.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Siagian (2018:102) “motivasi adalah daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya.

Indikator dalam motivasi orang tua terdapat beberapa aspek, yaitu:

1. Mengawasi Belajar Anak
2. Mengarahkan Anak untuk Belajar
3. Mendisiplinkan Anak ketika Belajar
4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Belajar Anak
5. Memberikan Penghargaan Terhadap Prestasi Belajar Anak

Menurut Departemen Agama RI (1982:34) Orang tua yaitu orang-orang yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hakikat orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan individu harus bersikap sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab dalam satu keluarga, dalam hal ini khususnya peran terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladanan, kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup di dunia ini.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan, yang mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan dan kemampuan, pengetahuan yang didapat oleh siswa. Menurut Lestari (2012), hasil belajar adalah berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.

Menurut Taksonomi Bloom (1966:107), adalah struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga jenjang yang tinggi. Dalam

taksonomi bloom banyak diterapkan dalam merencanakan tujuan belajar dan pembelajaran dan berbagai aktivitas pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pendidikan, Bloom merumuskan 3 domain pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Ranah kognitif (Pengetahuan)

Pada ranah ini, berkaitan dengan ingatan, berpikir dan proses-proses penalaran.

b. Ranah afektif (Sikap)

Pada ranah ini, berkaitan dengan nilai, rasa, antusiasme, motivasi dan sikap.

c. Ranah psikomotorik (Keterampilan)

Pada ranah ini berkaitan dengan fisik, koordinasi dan penggunaan bidang ketrampilan motorik yang harus dilatih secara terus menerus dan diukur dari segi kecepatan, presisi, jarak, prosedur atau teknik dalam eksekusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi atau objek penelitian adalah hal yang penting dalam penelitian, sebagai sumber informasi mengenai data yang akan diambil di dalam penelitian. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-5 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar”. Maka yang menjadi lokasi penelitian yaitu, SMA Negeri 5 Pematang Siantar, Jl. Medan Km 6,8, Tanjung Tengah, Kec. Siantar, Martoba Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara

Sugiyono (2019:130), berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang berjumlah 360 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X-1	36
X-2	36
X-3	36
X-4	36
X-5	36
X-6	36
X-7	36
X-8	36
X-9	36
X-10	36
Total keseluruhan	360

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti mewakili populasi yang mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2019:131) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa yang menjadi sampel
X-1	11
X-2	11
X-3	11
X-4	11
X-5	11
X-6	11
X-7	11
X-8	11
X-9	11
X-10	11
Total keseluruhan	110

(Sumber: data diolah peneliti, 2024)

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik Simple Random Sampling ini adalah pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisa mengenai motiasi orang tua dengan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X-5 di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dari hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan perhitungan korelasi memperoleh hasil $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ atau $6,282 > 1.659$, menyebutkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas X-5 di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

SARAN

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran:

1. Bagi Orang Tua
 - a. Memberikan dukungan serta dorongan kepada anak agar semangatnya dalam belajar selalu bertumbuh sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
 - b. Mendukung anak dalam belajar dengan memberikan lingkungan yang kondusif serta nyaman saat anak belajar di rumah misalnya menyediakan ruangan atau tempat untuk anak-anak dapat belajar dengan tenang dan nyaman.
 - c. Jika anak memiliki pencapaian dalam belajarnya baik sekecil apapun itu, sebaiknya orang tua memberikan pujian dan penghargaan terhadap apa yang sudah dicapai oleh anak.
 - d. Meluangkan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi secara terbuka dan mendiskusikan hal-hal yang penting yang dapat mendorong anak ke arah yang lebih baik.
 - e. Memberika contoh yang baik dalam hal kebiasaan belajar dan nilai-nilai yang positif kepada anak.

3. Bagi Guru

Guru sebagai pengganti orang tua peserta didik di sekolah harus dapat menjadi konselor bagi para orang tua dengan anaknya untuk tetap memberikan bantuan layanan bimbingan dengan menjadi penengah bagi orang tua dan anak, dan juga dapat membimbing dengan memilih metode dan teknik yang tepat dan sesuai untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa dan juga untuk meningkatkan bentuk perhatian dan mtotivasi dari orang tua dan tetap memperhatikan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian-penelitian seperti ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi dan variabel yang beragam dan berbeda dengan aspek yang berbeda juga.

DAFTAR PUSTAKA BUKU

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: CV Penerbit Diponegoro.

Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabet Bandung.

JURNAL

Aly, Heri Noer. 1999. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/81400352/911>

Ahmadi, Abu. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7827/>

Auli, A., Hefni, H., & Melia, Y. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(2), 63-76.

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jscaj/article/view/21343/7484>

Gonibala, A. S., Sumual, H., Liando, O. E. S., & Ratumbuisang, K. F. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(4), 490-504.

<https://ejournal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/5810>

Government, H. K. (2020). Hong Kong.

<https://link.springer.com/article/10.1007/s11482-020-09825-2>

Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. 1986. Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Penerbit Yayasan Kanisius : Jakarta

<https://doi.org/10.35335/cendikia.v12i1.1608>

Nurhuda, Hengki. 2022. "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. Vol. 5 (2): hal. 127-137.

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Z0GDEAAAQBAJ&oi>

Nyanyu Khodijah. 2014. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1454>

Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://www.neliti.com/publications/70280/problem-based-learning-konsep-ideal-model-pembelajaran-untuk-peningkatan-prestasi>

Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi.2,Cetakan.5* Jakarta, Bumi Aksara.

<https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/1603>

Suncaka, Eko. 2023. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia". *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*. Vol. 2 (03): hal. 36-49.

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1234>

Sutrisno, Edy. 2019. *Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group Jakarta.

<https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/362>

Wijiyanto, D. (2023). *PENGARUH MOTIVASI, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI SE KECAMATAN BUNGURAN TENGAH TAHUN 2018/2019*. *Wacana Umat*, 8(1).

<https://jurnal.stainatuna.org/index.php/wacanaumat/article/view/8>